

## Terpilih Jadi Ketua MK, Anwar Usman Singgung Soal Pemilu 2024

TEMPO.CO, Jakarta - Dua hakim konstitusi Anwar Usman dan Saldi Isra menyampaikan rasa syukur mereka usai terpilih sebagai ketua dan wakil ketua Mahkamah Konstitusi periode 2023-2028. Keduanya sama-sama menyinggung soal pelaksanaan Pemilu 2024. Ketua Mahkamah Konstitusi Anwar Usman mengatakan tugas beratnya memimpin MK untuk lima tahun ke depan. Sebab, ia mengatakan kepemimpinan tertinggi hanyalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa. "Sesungguhnya saya di berbagai tempat mengatakan bahwa kekuasaan atau jabatan ini adalah milik Allah Tuhan Yang Maha Kuasa," kata Anwar usai rapat pleno pemilihan pada Rabu 15 Maret 2023. Salah satu tugas berat yang dimaksud tersebut adalah mengawal pelaksanaan pemilu serentak 2024 mendatang. Anwar menyebut Mahkamah Konstitusi perlu dukungan dari publik dalam mengawal pelaksanaan pemilu mendatang. "Kepada rekan-rekan media untuk membantu kami dalam memajukan demokrasi dalam MK secara umum apa pun yg diberikan oleh rekan-rekan media, catatan atau kritik atau yang pahit sekalipun, bagi kami berdua jadi obat untuk membawa MK ke depan, lebih-lebih lagi untuk menghadapi Pemilu serentak 2024," kata dia saat ditemui di Gedung Mahkamah Konstitusi. Sementara itu dalam kesempatan sama, Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi terpilih Saldi Isra juga menyampaikan perhatiannya terhadap isu pemilu 2024 mendatang. Sebab, menurut dia, pemilu 2024 merupakan isu besar nasional. "Terlebih lagi, karena 2024 akan menghadapi agenda nasional, sengketa pemilu baik pemilihan presiden, pemilihan legislatif dan pemilihan kepala daerah, soliditas di internal itu menjadi sesuatu yang akan kami jaga ke depan," kata Saldi. Sebelumnya, dalam rapat pleno pemilihan ketua dan wakil ketua, Anwar Usman dan Saldi Isra terpilih menjadi pimpinan Mahkamah Konstitusi untuk lima tahun ke depan. Dalam pemilihan wakil ketua, suara Saldi Isra memperoleh lima suara sementara pesaingnya Daniel Yusmic hanya tiga suara. Sementara itu dalam pemilihan ketua, pemungutan suara sampai harus dilakukan sebanyak tiga kali. Sebab suara Anwar Usman dan Arief Hidayat memperoleh hasil seri sebanyak dua kali. Pilihan Editor: Pemilihan Ketua Mahkamah Konstitusi: Anwar Usman dan Arief Hidayat Seri Dua Kali